

No. 703

da Pa th 13168g

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
وَالله اعلم بالصواب

„ANNOER“

WOMOR 11
PENGATOER:
**B. SAID ZAKARIA
PARIAMAN.**

100% bebat amal.
Menerima seberapa derma
pembatjanja.

PENGOLRO:
**M. Z. ATTAEMINAH AMI
NOEDDIN ALJOENESIJ**



Diterbitkan oleh P. M. T. I. PARIAMAN, dimana perloe.

Senen 9 Rabi'elawal 1351 (11 Juli 1932)

Nomor tertentoe oentoeq memberi „KEHORMATAN BESAR“ kepada jang mahamoelia „Nabijjoena wa Maulana wa Saidoena“ „MOEHAMMAD“ S. 'A. W.

„ATTAKRIM“

Terbitnja „Annoer“ nomor 11 ini, merajakan dan memperingati boelanzbahir (maulid)nja, jmm N.M.S. Moehammad s.a.w. dimalam ke-12 Rabi'elawal-20 April th571 Maschi, jang mendjadi pengandjoer jang se besarnja2nja, oleh oemat Islam dan menoen djoekkan kepada sidang pembatjanja, jang bahasa „Annoer“ tjoekoep heroesia tiga boe lan, sebagai meotjapkan sjoekoer kepada Allah jang telah menghidoeqkan „Annoer“ dengan sehat dan segar toeboehnja, dapat mengoendjoengi, kaoem dan bangsanja, djaoeh hampir, bertjakap, peri kehidoepan sehari, bertjita dan bermaksoed hendak mentjari kemadjoean kaoem dan bangsanja itoe dengan sekadar tenaganja. Djoega terbitnja „Annoer“ nomor 11 ini sebagai meatoer banjak, terima kasih, kepada sidang pembatjanja, jang telah memberi sokongan jang sempoerna, jang menjebakkan sehat toeboehnja, lekas besarnja 2X jang soedah, setagai mana jang diharapkan oleh sidang pembatja djoega, kepada penerbitnja. Atas nama penerbitnja dan pengoeroesuja „Annoer“ ini, memohonkan pengharapan besar, soepaja sidang pembatja, selaloe menjokong „Annoer“ dan menegoer bila tersalah moedahan „Annoer“ bertambahlah djoega sehat toeboehnja, lekas mendjadi orang dewasa dapat memenoehi tjita, dan kehendak kaoem dan bangsanja. Amin!

PERAJAAN MAULOED NABI BESAR „MOEHAMMAD“ S.A.W.

jang dilagoekan oleh moerid sekolah „Tarbijatoel Islamijah“ PARIAMAN.

Assalamoe 'alaikam kami betjapkan
Kepada saudara kami hadapkan
Ajah dan boenda poela disertakan
Kaoem „Moeslimin“ kami ratakan
Kami sekalian moerid „Tarbijah“
Dalam asoehan heroed dan ajah
Memimpin kami berpajah
Dengan tenaga serta hadjah

Kami berseroe berami-rami
Membesarkan „Mauloeduja“ Rasoeq jang
Oemi

„Rasoeq jang moelia“ bangsa Hasimi
Ketoeroenan soetji dari „Adami“

Rabi'elawal diboelja ini
Zhahir ke-Doenia tjahaja poerani
Beserta toeboeh djesmani rohani
Begitoe takdir „Toehan“ Rabbani

Zhahirlah „Nabi“ achiroez zaman
Membawa keselamatan beserta aman
Penoendjoek kebaikan laksana pedoman
Membawa „Islam“ beserta „Iman“

Berkat zhahirnja permata „Nilam“
Mendapat rahmat sekalian „Alam“
Langit dan boemi Loeh dan kafam
Mintaklah sjoekoer siang dan malam

„Arasi“ dan Koersi demikian lagi
Djip Malaikat sama terbagi

Wassalam pengatoer



Memintak sioekoer petang dan pagi
Semoea berbahagia tidaklah roegi

Demikianlah lagi kita manoesia
Besar dan ketjil bersoea tjita
Hina dan moelia miskin dan kaya
Mendapat rahmat dengan bahagia

Binatang diriiba demikian poela
Boeroeng dioedara tidak bersela
Ikan dilaoet serta membela

Semoea membesarkan „Rasoel jang moelia“
Wahai saudara marilah mari

Bersama membesarkan „Rasoel jang
tahri“

„Moehammad“ amin nama diberi
Pengasih penjajang setiap hari

Marilah kita bersama sama

Memoeliakan „Rasoel Moehammad“ nama
Pahalanja besar boekan oetama
Sangat dipoedji dalam agama

Siapa membesarkan padoeka hadrat
Oetara Selatan timoer dan barat
Pahalanja besar soedah tersoerat
Mendapat „Sjafa'at dihari achirat“

TARECH J.M.M. N.M.S. „MOEHAMMAD“

S.A.W, SEMASA HIDOEP

Semendjak abad jang ke6 keatas,
disitoelah masanja Doenia dipengaroehi o-
leh serangan hawa nafsoe keroesakan hi-
doepnja manoesia waktoe itoe, tak dapat
diperikan, lebih ditanah Arab.

Soera jang sajoep, sampai, menoenjoek-
kan kesedihan, keloea dari moeloet orang
jang melarat dan sengsara itoe, meharap-
kan soepaja masa jang soekar itoe, lekas
bertoea dengan masa kesenangan dan ke-
sentosaan. Dimasa jang morat marit itoe,
jang mehoedjankan air mata itoelah, zha-
hir j.m.m. M. M. S. Moehammad s. 'a. w.
jang akan memperbaiki 'adat boedi peker-
ti manoesia, soepaja teratoer dan termoe-
lia mendjadi masa jang boleh ditiroe dan
ditoeladani. Sewaktoe j.m.m. dikandoeng
oleh iboe j.m.m. itoelah datangnya pasoe-
kan serdadoe Radja Ibrahim, Sultan nege-
ri zaman berbadjo besi, beratjak gadjah
dikepalai oleh radja sendiri datang keMek-
kah hendak meroentoeh Ka'bah jang diper-
bant N. Ibrahim dan Ismail alaihissalam

Kehendak mereka terhalang, semoeanja
poelang kembali, banjak jang mati, dibo-
noeh oleh serdadoe Allah, jaitoe beratoes?
boeroeng. „Ababil“ namanja memarah de-
ngan sebidji tanah beratjoen. Kedjadian jang
hebat ini, mendjadi kenang2an oleh bang-
sa Arab, jang dinamakannya dengan „A-
moel fail“ tahoen gadjah, sebagaimana
jang tersimpoel dalam „Qoran“ soerat Fa-
il djoezoek 30. Petang Ahad malam Isnen
diboelan Radjab, moelailah jml. dikandoeng
iboe jml. Banjaklah berhala roentoeh pe-
tjah belah dan radja2 banjak jang bisoe
milam itoe. Isi alam ini bersoea raja
jintoe langit dan sjoerga diboeka, membe-
ri „kehormatan besar“ atas kandoengan
jml. itoe. Sedikitpoen tak ada iboe jml.
merasa sakit, peroet iboe jml sebagaimana
biasa sadja, mengandoeng jml. Sembilan
boelan jml. dalam kandoengan 9 orang poe-
la banjaknja Nabi, jang datang dalam
mimpi jml., menerangkan jal. mendjadi
„Rasoel jang pengabisan“, penghoeloe sega-
la oemat, agamanja bertebaran, dan me-
njoeroeh menamakan dengan „Moeham-
mad“. Doea boelan jml. dalam kandoengan
bapa jml. „Abdoellah“, anak boengsoe radja
Mekkah „Abdoelmoethalib“ berpoelang ke-
rahmatoellah di Madinah, dimalam ke 12
Rabi'uelawal itoelah, jml. di zhabirkan, se-
beloem waktoe Shoeboeh. Tjahaja jang te-
nangnja, sampai kenegeri Sjam memantjar-
lah malam itoe, Saidanatoena Asjiah dan
Marjam iboe N. 'Isa toeroen keroemah i-
boe jml. dengan poeteri Sjoerga (Bidalari)
membawa pakaian selengkapnja menjamboet
kezhahiran jml. Iboenja memandang de-
ngan djelas seorangpoen manoesia tak a-
da. Malaikat gemoeroeh membatja Tasbih
Tahmid dan lain2nja. Isi 'alam berlebi-
h2 an kesoekaannya. Dilangit soedah berbaris
Malaikat. Sjoerga dihiasi, Sjethan diran-
tai, berhala petjah belah, radja jang menjem-
bah berhala bisoe, dan banjaklah 'adjaib
kedjadian malam itoe memberi „kehorma-
tan besar“ kepada jml. toeroes keatas la-
ngit masoek sjoerga, dan dibawa kembali
poelang. Arak2an poeteri sjoerga mi'radj
kembali, sesoedah itoe jml. zhabir diperoet
sebelah kiri. Sedikit tidak berdarah dan
tidak merasa sakit jml. meangkatkan kepa-

lanja keatas, doea telapak tangan terham-
par, bibirnja bergerak membuatja:

سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله الله اكبر

maksoednja: Sempoerna soetji Allah, poe
dji2an bagi Allah, tidak Toehan selain da-
ri Allah. Allah maha besar. Haroem jml.
amat sangat, sehingga tinggal haroemnja
itoe, kepada orang jang melihat jml. ke-
doea matanja bertjalak, poesatnja soedah
berkerat, dan soedah bersoenat sekali, ke-
lôear dari peroet iboe jml. Abdoelmoetalib
segera datang dan menamakan jml. dengan
„Moehammad“ sebagaimana jang dipeta-
roehkan Nabi2 waktôe iboe jml bermimpi
Adat orang jang moelia di Mekkah, anak
jang zhair itoe, boekan iboenja jang men-
joesoeakan, banjaklah dipetaroeuhkan kepa-
da orang lain. Oleh sebab itoe, jml disoe-
soekan oleh „Halimah“ seorang perempoe-
an jang baik itoe, orang negeri „Sa'diy“
jml dibawanja kenegerinja lamanja 3 ta-
hoen. „Halimah“ mendjadi orang kaya dise-
gani orang neg-rinja, semendjak jml dipeli-
haranja jml soeka beramah dengan teman
sedjawat jml, dan amat gemar, seka-
li mengembalikan kambing. Disinilah
jml dibedah dadanja dan dibersihkan isi-
dadanja, dan diperkatoetkan sekali oleh
Malaikat Djibrail dan Mikail. Oemoer 4 ta-
hoen jml dikembalikan kepada iboe
jml „Aminah“ namanja. Iboenja memba-
wanja ke Madinah. Waktôe balik dite-
ngah djalan iboe jml, berpoelang kerah-
matoellah di „Abwa“ namanja; jml dipeli-
hara oleh ajah bapa jml (Abdoelmoethalib)
Tidak beberapa tahoen, orang toea ini, me-
ninggal doenia poela, dan dipelihara jml o-
leh „Aboe Thalib“ saudara bapa jml Beliau
anaknja banjak, dan sepatok selaloe de-
ngan jml. Jml digelari orang dengan „A-
min“ artinja loeroes dan benar; rendah
hati menjasah dan mendjahit badjoe sen-
diri, pengasih kepada orang miskin dan
hina, hormat kepada orang toea. Waktôe
jml beroemoer 15 tahoen dibedah dada
jml oleh malaikat jang terseboet. Waktôe
„Aboe Thalib“ membawa jml ke Sjam o-
rang alim disana mempetaroehkan kepada
„Aboe Thalib“ soepaja jml dipelihara ba-

ik2 bekal mendjadi Rasool jang pengabis-
an, dan banjak mendapat sengsara.

Oemoer 25 tahoen jml. berniaga ke
Sjam, mendjoeal barang Saidatoena
„Chadidjah“ seorang perempoean harta
wan dan bangsawan. Oemoer itoe djoe-
ga jml kawin dengan „Chadidjah“ jml
dapat anak dengan „Chadidjah“ 6 orang
4 perempoean 2 laki2: 1 Fatimah 2 Zai-
nab 3 Maimoena 4 Ommoe Kalstoem 5 Ab-
doellah, 6 Kasim, seorang lagi laki2 nama
Ibrahim anak saidatoena „Zainab“ Oemoer
40 tahoen jml beribadat seorang diri di
goea „Hara“ namanja, lamanja 40 hari di-
masa inilah jml ketoeroenan ajat Qoran
dibawa oleh „Djibrail“ dan itoelah waktôe
jml berpangkat „Nabi“ inilah ajatnja

اقراء باسم ربك الذي خلق الانسان

من علق

maksoednja Seboetlah nama Toehan eng-
kau, jang mendjadi kan sekalian ini, dan
mendjadi kan manoesia, dari air jang soet-
ji (mani). Sesoedah ini jml poelang ke-
roemah „Chadidjah“ sedang tidoer Djibra-
il membangoenkan jml, membawa ajat la-
gi:

يا ايها المدثر قم فانذر ونبأك فطهر

maksoednja: Wahai orang jang berselimoet
bangoenlah! Takoetlah! Hati dan pakaian
soetjikanlah, disini poela jml dibenoem
mendjadi „Rasool“ menjeroeh manoesia
bertoendoeck kepada Allah. Ajat toeroen
menjoeroeh jml bekerdja

اعبدوا الله ولا تشرکوا به شياء

maksoednja Sembahlah olehmoe manoesia,
Allah jang Satoe, djangan Allah dipersjeri-
katkan, jaitoe megatakan 2—3 dan lain2
nja. Jml soedah moelai dibentjii orang,
jang lebih2 sekali „Aboe Lahab“ saudara
bapa jml Oemoer 50 tahoen jml mi'radj
kelangit dengan toeroeh jml boekan ber-
mimpi menerima sembahjang lima waktôe
jml masoek sjoerga, melihat neraka berte

moe dengan Allah sendiri. dan Rasool jang dahoeke kala dan lainnja jaitoe. Ditunggal Ahad malam Senin 26 Radjab hari itoe djoega jml kembali ke Mekkah dan dan dibedah poela waktoe akan M'radj itoe, tetapi malam itoe djoega Jml berkerdja keras menjiarkan agama, sehingga banjaklah jang masoek Islam. Karena sensara amat banjak, jml disoeroeh Allah pindah ke Madinah oemoer 53 th membawa S. Aboe Bakar. Orang Madinah menjamboet kedatangan jang moelia dengan kehormatan. Dimasa di Madinah ini, segala pengikoet, jml pindah ke Madinah itoe, bergelar „Moehadjirin“. Orang Madinah bernama „Anshar“. Islam bertambah kembang djoega keloear, negeri dan ta'loeklah negeri „Mekkah“ itoe, atjap kali jml berperang melawan kaoem peroesoeh. Oemoer 63th dibdelan Zoelhidj'jah jml pergi Hadjdji; disini, jml ketoeroenan ajat pengabisan

اليوم اكملت لكم دينكم واتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الاسلام ديناً
 maksoednja: Hari ini akoe sempeernakan agama kamoe dan tjoekoeplan pemperian koe atasmoe, dan akoe soeka Islam agama-moe menoeendjoekan jml akan berpoelang lagi. Sebalik jml dari Mekkah, diakhir boelan Shafar jml sakit keras, tanggal 12 Ra'bi'oe'lawal jml mehemboeskan njawa pengabisan, lain tidak achir kalam jml ialah „oemanti“ oemmati“ maksoednja, bagaimana nakah nasibnja oematkoek? sepeninggalkoek.

KETOEROENAN J.M.M.

Jml orang bangsawan iboenja Aminah, poeteri Mekkah anak Wahab; bapa jml Abdoellah poetera Abdoelmoetalib. Jml berasal bangsawan dari N. Isma'il dan N. Ibrahim 'a,s Perempoean, jml orang bangsawan djoega jaitoe: A'isjah, Hafshah, Saodah, Sba'fijjah, Maimunah, Ramlah, Hindoen, Zairah,

Djoeriah, dan Chadidjah, perempoean toea jml. Jml tak baranak sampai dewasa, selain dari Saida toena Fatimah 40 hari matinja sesoedah jml.

MERAJAKAN ZHAHIR J.M.M.

Menilik djasa jml kepada oemat di Doenia ini, dan memperhatikan kemoeliaman jml. segala Oemat Islam, bangoen dan bergeraklah mereka, „merajakan“, mauloed jml itoe mehiasi remah, mesdjid, berpakaian patoet, dan membatja tarich, jml madakan ketjintaan kita kepada Nabi, besar kita, dengarlah sabda jml

maksoednja: **من اجبني كان معي في الجنة**

Orang jang betoel tjinta kepadakoe, adalah dia besertakoe dalam „Sjoerga“, pada hal merajakan itoe sangat poela besar pahalanya, seperti sabda jml:

من عظم مولدي كنت له شفيعا يوم القيامة

Orang jang merajakan hari Zahirkoek adalah akoe mengolenguja dihari achirat. Dengan ketjintaan ini, tjoekoeplah menjadi pengertjan bagi kaoem Moeslimin. Tentoe dapat meoekoer diri kita „Islam“ djoega kita namanja, betoelkah kita bernabi kepada jml? kalau kita masih diam, tidak memperdoelikan perajaan mauloed jml. Bangkitlah!

MINTALAH

NOMOR PERTJONTOAN, kami beri dengan pertjoema! **MINTALAH!** berlangganan, kami kaboelkan dengan segala soeka tjital!

PENGOEROES

„BADEZST“ P. P.